

KPI Kepala Produksi

KEPALA PRODUKSI

1. Ketepatan Penyelesaian Produksi sesuai Order List dan Memo

Tujuan:

Mengukur kemampuan Kepala Produksi dalam memastikan penyelesaian pekerjaan produksi sesuai target waktu yang tercantum pada Order List (OL) maupun Memo (untuk pembuatan model baru dan eksperimen), sehingga jadwal produksi dan pengembangan model baru tidak tertunda.

Rumus Pengukuran:

$$\frac{[\text{Jumlah OL} + \text{Memo selesai tepat waktu}]}{[\text{Total OL} + \text{Memo yang dijadwalkan}]} \times 100\%$$

Target: $\geq 95\%$ OL + Memo selesai tepat waktu

Frekuensi Audit: Bulanan

Sumber Data:

1. Order List
2. Memo
3. Monitoring OL
4. Monitoring Memo
5. Monitoring inventory / gudang 3 (Nurul)

Bobot: 25%

Catatan Tambahan:

- **Definisi tepat waktu:** Order diselesaikan dan tercatat di gudang (barang siap untuk proses packing) paling lambat sesuai dengan deadline pada OL bulan audit.
 - **Definisi tidak tepat waktu:** Order tercatat di gudang melewati deadline OL, dianggap terlambat.
 - **Dasar Perhitungan Data:**
 1. Ambil daftar order dengan deadline pada bulan audit (berdasarkan OL).
 2. Cek di inventory/logbook gudang apakah order tersebut sudah selesai tepat waktu.
 3. Hitung jumlah order yang selesai tepat waktu dibanding total order dengan deadline bulan tersebut.
-

2. Monitoring Kualitas Produk dalam Proses Produksi

Tujuan:

Mengukur kemampuan Kepala Produksi dalam mengawasi proses produksi (inhouse, supplier, atau kombinasi) agar seluruh produk memenuhi standar kualitas perusahaan sebelum tahap akhir (packing).

Rumus Pengukuran:

$$\frac{[\text{Jumlah lolos QC dan masuk inventory}]}{[\text{Total produk yang diproduksi pada bulan audit}]} \times 100\%$$

Target: $\geq 97\%$ produk sesuai standar kualitas tanpa revisi

Frekuensi Audit: Bulanan

Sumber Data:

1. Order List (OL)
2. Log book QC
3. Monitoring inventory / gudang 3 (Nurul)

Bobot: 25%

Catatan Tambahan:

- Produk **lolos QC** = tercatat di sistem inventory gudang.
- Produk **tidak lolos QC** = tidak masuk inventory karena revisi/perbaikan.
- KPI ini menilai peran Kepala Produksi dalam **mengendalikan proses**, bukan menggantikan fungsi teknis QC Inspection.
- QC Inspection tetap bertugas melakukan pemeriksaan produk sebelum masuk inventory.
- Kepala Produksi memastikan proses produksi berjalan dengan standar agar produk gagal QC minimal.

3. Efektivitas Pengaturan SDM, Efisiensi Jam Kerja & Lembur

Pemisahan Aktivitas SDM:

1. Proses produksi (OL) — melibatkan karyawan produksi, gudang, finishing, packing, dll.
2. Supporting produksi (WO) — seperti teknisi, bangunan, dll.

Tujuan:

Mengukur kemampuan Kepala Produksi dalam mengatur SDM agar pekerjaan OL maupun WO selesai tepat waktu **tanpa lembur akibat ketidakefisienan internal.**

Rumus Pengukuran:

$$\frac{[\text{Jumlah OL} + \text{WO selesai tepat waktu tanpa lembur}]}{[\text{Total OL} + \text{WO pada bulan audit}]} \times 100\%$$

Target: $\geq 90\%$ OL dan WO selesai tepat waktu tanpa lembur

Frekuensi Audit: Bulanan

Sumber Data:

1. Order List
2. Work Order
3. Monitoring inventory / gudang 3 (Nurul)
4. Absensi
5. Surat Perintah Lembur (SPL)

Bobot: 20%

Catatan Tambahan:

- **Lembur** dihitung jika melebihi jam kerja normal (08.00–16.00) akibat ketidakefisienan internal.
 - SPL resmi divalidasi oleh Kepala Produksi.
 - Keterlambatan akibat faktor eksternal (force majeure, revisi desain mendadak, kebijakan manajemen) tidak dibebankan.
 - **Work Order (WO):** instruksi resmi dan tertulis dari Kepala Produksi, berisi tugas pendukung produksi (alat, perbaikan, fasilitas, dll).
 - WO yang dihitung adalah yang **resmi, tervalidasi, dan berdampak langsung pada OL.**
-

4. Pengendalian Ketersediaan Material Produksi

Tujuan:

Mengukur kemampuan Kepala Produksi dalam memastikan ketersediaan material di gudang agar seluruh OL dan WO berjalan tepat waktu tanpa hambatan bahan yang bisa dikendalikan.

Rumus Pengukuran:

$$\frac{[\text{Jumlah OL + WO berjalan tanpa hambatan material terkendali}]}{[\text{Total OL + WO pada bulan audit}]} \times 100\%$$

Target: $\geq 95\%$ OL + WO tanpa hambatan material terkendali

Frekuensi Audit: Bulanan

Sumber Data:

1. Inventory bahan / gudang 1 (Sulis)
2. OL
3. WO

Bobot: 15%

Catatan Tambahan:

- Kepala Produksi berperan mengawasi stok, mengantisipasi kebutuhan material, dan koordinasi dengan gudang/purchasing.
- Hambatan dari supplier atau prosedur gudang dianggap **faktor eksternal**.
- KPI ini menilai **pengawasan dan pengendalian** Kepala Produksi terhadap aliran material, bukan administrasi gudang/pembelian.

5. Manajemen Komplain Produksi

Tujuan:

Mengukur kemampuan Kepala Produksi dalam menindaklanjuti dan menyelesaikan komplain terkait hasil produksi agar produk yang diterima pelanggan sesuai standar perusahaan.

Rumus Pengukuran:

$$\frac{[\text{Jumlah komplain produksi yang ditindaklanjuti dan selesai}]}{[\text{Total komplain}]} \times 100\%$$

Target: $\geq 95\%$ komplain diselesaikan

Frekuensi Audit: Bulanan

Sumber Data:

1. Data komplain tertulis
2. Laporan penanganan komplain

Bobot: 15%

Catatan Tambahan:

- **Definisi selesai:** komplain yang sudah diperbaiki/diganti/ditindaklanjuti sesuai standar, disetujui QC/manajemen.
 - Hanya komplain **terkait hasil produksi** (cacat, ukuran, spesifikasi, finishing).
 - Komplain karena faktor eksternal (pengiriman, penyimpanan pelanggan) **tidak termasuk**.
 - Penyelesaian komplain = tindak lanjut resmi yang disetujui QC/manajemen.
 - Kepala Produksi wajib mendokumentasikan tindak lanjut sebagai **evaluasi pencegahan**.
-

Revisi #3

Dibuat 7 Oktober 2025 02:14:45 oleh Cicilia

Diperbaharui 9 Oktober 2025 02:49:19 oleh Magistyo